

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pembahasan dalam bab ini akan lebih terfokus kepada metode yang digunakan dalam perancangan karya, observasi data serta teknik pengolahannya dalam perancangan buku komik Ludruk sebagai upaya pengenalan kesenian tradisional kepada remaja.

#### **3.1 Perancangan Penelitian**

Perancangan penelitian merupakan cara untuk menentukan langkah-langkah untuk mengumpulkan data meliputi, menentukan lokasi penelitian, jenis penelitian yang digunakan dan subjek penelitian yang akan diteliti sebagai cara untuk menyelesaikan permasalahan penelitian yang diangkat.

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menjelaskan tentang lokasi atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan. Objek yang akan diteliti adalah kesenian Ludruk di Surabaya, maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian di gedung kesenian THR (Taman Hiburan Rakyat) yang berlokasi di Jl. Kusuma Bangsa, Surabaya, Jawa Timur.

### 3.1.2 Jenis Penelitian

Dalam perancangan ini, peneliti berusaha mencari informasi serta melakukan analisa tentang gejala dan fenomena yang terjadi pada kesenian Ludruk melalui metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini didefinisikan sebagai proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.

Menurut Moleong (1997: 6) dalam penelitian kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang didapatkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan dengan beberapa teknik yaitu: 1). Observasi, 2). Wawancara, 3). Dokumentasi, 4). Studi Pustaka . Data yang sudah diperoleh memiliki peranan yang penting untuk mengetahui garis besar pada permasalahan yang dihadapi dalam perancangan buku komik Ludruk, sehingga diperlukan data yang akurat guna informasi yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

Data tersebut digunakan untuk mengetahui konsep awal yang akan digunakan untuk perancangan buku komik Ludruk. Pada perancangan ini, digunakan teknik dalam pengambilan data guna memecahkan masalah yang ada.

#### 3.2.1 Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi atau

pengamatan juga digunakan sebagai metode utama, disamping wawancara berstruktur untuk mengumpulkan data. Pertimbangan digunakannya teknik ini adalah bahwa apa yang dikatakan orang sering kali berbeda dengan apa yang orang itu lakukan. Dalam melakukan pengamatan, digunakan strategi non-intervasi. Oleh karena itu pemakaian alat bantu rekam (jika diperlukan) hanya dilakukan pada acara-acara tertentu yang melibatkan banyak orang bukan pada aktivitas individual (Bungin, 2010:13).

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek penelitian mengenai masalah dan fenomena yang diteliti. Melakukan pengamatan mengenai keadaan dan suasana kesenian Ludruk serta mencatat hasil observasi sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan analisis data dan perancangan karya.

Observasi akan dilakukan di gedung kesenian Taman Hiburan Rakyat (Jl. Kusuma Bangsa, Surabaya, Jawa Timur).

### 3.2.2 Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 1997:135).

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dimana peneliti menggunakan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Responden dalam wawancara ini terdiri dari orang-orang yang terpilih dan biasanya memiliki

pengetahuan dan mendalami situasi bahkan lebih mengetahui informasi yang dibutuhkan.

Wawancara yang peneliti lakukan ialah dengan mendatangi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya, pengamat seni, pelaku seni dan budayawan.

### **3.2.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut (Bungin, 2010:142-143).

Peneliti akan mendokumentasikan pementasan kesenian Ludruk dan tata busana kesenian Ludruk berupa foto, video, dan seluruh gambar-gambar objek penelitian serta bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah perancangan buku komik yang nantinya akan dicatat. Dokumentasi sangat penting untuk memperdalam data penelitian, sehingga karya tidak dirancang asal-asalan.

### **3.2.4 Studi Pustaka**

Untuk mendukung perancangan buku komik Ludruk dilakukan studi pustaka melalui penelitian terdahulu, serta konsep-konsep yang mendukung perancangan komik Ludruk. Studi pustaka dilakukan dengan cara mencari referensi melalui buku literatur, arsip/dokumen serta artikel-artikel pada website, hal ini bertujuan untuk memperkuat materi pembahasan dan sebagai dasar untuk menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan penulisan.

### **3.3 Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga teknik analisis dalam penelitian kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian bahkan sebelum data-data mulai terkumpul.

#### **3.3.1 Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2009:95).

Peneliti akan melakukan reduksi data yang berkaitan dengan cara merancang buku komik serta pembahasan tentang kesenian Ludruk yang akan digunakan sebagai acuan untuk penelitian dan perancangan buku komik Ludruk.

#### **3.3.2 Penyajian Data**

Setelah mereduksi data langkah yang selanjutnya dilakukan adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2009:95).

Peneliti akan melakukan penyajian data dengan menyajikan skema atau gambaran perancangan buku komik kesenian Ludruk, menjelaskan tahap-tahap perancangan buku komik Ludruk mulai dari pengumpulan data hingga tahap proses mendesain buku komik.

### 3.3.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila menemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2009:97).

Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari reduksi data cara merancang buku komik hingga pembahasan mengenai kesenian Ludruk hingga mendapatkan *keyword* , yaitu perancangan, buku komik Ludruk, pengenalan kesenian tradisional, remaja.

